No. 39. 10 OCTOBER 1932. Tahoen ke-II.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redaksi & Administrasi:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

DEWAN REDAKSI
dipimpin oleh:
MOHAMMAD HATTA.

Harga langganan 3 boelan f 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan f 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

CORRESPONDENTIE.

Sdr. M., abonné 976:
Sikap P. N. I. terhadap sentjaan sdr. Soekarno tentang P.P.P.K.I. ialah sebagai termoeat dalam Verslag Congres P.N.I. di Bandoeng jang baroe laloe, jang demikian boenjinja:

„Selama organisasi P.P.P.K.I. beloem meroepakan federasi pergerakan kemerdekaan jang radikal, P.N.I. tidak akan mentjampoerkan diri dalam badan terseboet".

Sdr. A.W. di Djakatra:
Sikap kaoem Daulat Ra'jat terhadap kepada pergerakan pemoeda soedah pernah kita oeraikan, ialah dalam D.R. No. 31 dan 35 dan selandjoetnja.

Lain kali kami akan mengoeraikannja lebih landjoet.

Membenarkan kesalahan:
Dalam „Daftar karangan-karangan dalam D. R. ......", sebagai termoeat dalam D.R. No. 38 katja 8, dibawah letter S haroes dibatja dan dirobah:
Swadhesi (D.R. No. 37 pag. 5, kolom 1 dan 3).

SEDIKIT PENGERTIAN TENTANG RADIKALISME.

Tentang radikalisme atau keradikalan ada pelbagai paham dan kebanjakan salah belaka.

Ada orang jang mengoekoer radikalisme itoe menoeroet hebatnja perkataan-perkataan jang keloear dari moeloet. Ada poela jang mengoekoer dia dengan pakaian jang dipakai atau nasib jang diderita.

Benarkah keradikalan itoe bergantoeng kepada besarnja moeloet, djeleknja pakaian dan sengsaranja penghidoepan?

Djaoeh dari pada itoe! Orang bersifat radikal boekan karena besar moeloetnja, melainkan karena tegoeh iman dan koeat roekoennja. Orang bersifat radikal, kalau ia berani mengerdjakan apa jang didjandjikannja dengan moeloet. Moeloet dan boekti haroes sedjalan.

Pakaian djelèk dan nasib sengsara djoega beloem mendjadi oekoeran radikalisme. Karena, berapakah banjak djoemlah manoesia jang berpakaian djelèk dan nasibnja melarat, akan tetapi takoet berdjoang dan menerima sadja oentoeng jang sematjam itoe. Orang bersifat radikal, boekan karena sengsara hidoepnja, melainkan kalau ia b e r a n i menanggoeng sengsara, d j i k a p e r l o e. Hidoep sengsara jang disengadja boekan tanda radikalisme! Karena banjak sekali orang jang sengsara hidoepnja, karena salahnja sendiri, misalnja oleh sebab berdjoedi, bermain dan segala roepa. Orang jang bersifat radikal, haroes tahoe dan sanggoep mentjegah hawa nafsoe jang seperti itoe, haroes tahoe mengoeasai kemaoean sendiri.

Njatalah sekarang, bahwa radikalisme itoe tidak bergantoeng kepada tanda-tanda dari loear melainkan kepada boedi dan pekerti. Pendeknja kepada s e m a n g a t !

Semangat jang radikal artinja roekoen dalam perdjoangan, bagaimana djoega besarnja halangan atau kesoekaran jang diderita. Pendeknja tidak poetoes asa atau kehilangan akal, kalau apa jang ditoedjoe tidak lekas tertjapai; tahoe menahan sakit dan menanggoeng siksa jang datang menimpa! Sebab itoe poela, orang jang lekas mata gelap boekanlah orang jang radikal. Mata gelap menandakan, bahwa orang itoe tidak sanggoep menanggoeng soesah. Dari pada menanggoeng sengsara lama, ia merasa lebih baik mati. Dan sifat jang seperti itoe senentiasa meroesak pergerakan dan membinasakan organisasi sendiri. Apa jang diatoer selama ini dengan soesah pajah dan dengan korban dari sehari ke sehari, dihantjoerkan dengan sekedjap mata sadja.

Bekerdja teratoer dengan semangat jang koeat dan roekoen jang tetap serta iman jang tegoeh, itoelah tanda radikalisme!

Radikalisme inilah jang mesti mendjadi pedoman kaoem P. N. I. ! Radikalisme ini bererti poela, bahwa tiap-tiap anggauta-anggauta P.N.I. berani menanggoeng segala perboeatannja.

Misalnja, kalau seseorang anggauta P.N.I. menoelis dalam salah satoe madjallah atau soerat kabar, ia haroes tahoe apa jang mesti dan boleh ditoelisnja. Ia mesti berani menanggoeng djawab tentang apa jang keloear sebagai boeah penanja. Kalau sekiranja ia terdjerat oleh persdelict, maka itoe haroes menanggoeng sendiri boeah pekerdjaannja itoe. Tidak lajaknja, kalau tanggoengan itoe disandarkan keatas bahoe kawan jang lain, misalnja keatas bahoe sidang redaksi. Siapa jang kena djerat, tidak boleh menarik kawan lain kedalam djeratan tadi, karena ini melemahkan pergerakan. Kita haroes meng-ekonomi-kan segala tenaga jang ada; ta' boleh tenaga itoe hilang pertjoema. Betoel kita berdjoang bersama-sama dan bertahan bersama-sama, akan tetapi tiap-tiap orang diantara kita mesti berani tiwas sendiri.

Soeatoe pedoman lagi bagi kita, bahwa kita tidak boleh melanggar oendang-oendang jang bakal mendjerat kita dengan sengadja, karena hasilnja melemahkan barisan dan pergerakan kita. Akan tetapi, kalau kita masih terdjerat dengan tidak disengadja, melainkan oleh karena menetapi kewadjiban kita dan mendjalankan soeroehan atas diri kita, — apa boleh boeat, kita terima hoekoemannja dengan hati sabar dan moeka djernih.

Inilah Radikalisme kita, kaoem P.N.I.!

Noot. Radikalisme dalam makna politik, lihatlah D. R. No. 19.

wa ra'jat sekarang soedah sadar dan pandai menganaliseer elementen (menjelidiki peralatan-peralatannja), pintar memisahkan mentjari dasar-dasar jang soetji.

Apa maksoednja pemimpin Boerdjoeis jang demagoog itoe memboengkoes asasnja dengan Kera'jatan?

Karena ia tahoe bahwa alat berdjoang (strategie) sekarang ada dalam massa, dalam ra'jat darai ertinja tergantoeng pada semangat Darai, jang karenanja — ia — perloe mengambil hati ra'jat darai, menarik ra'jat banjak masoek kedalam partainja, tegasnja ingin mendjadikan partainja mendjadi partai ra'jat (massapartai) pada lahirnja, boekan pada bathinnja!!

Ia mengetahoei bahwa strategie itoe ada pada ra'jat, sebab itoe dengan sengadja kaoem boerdjoeis mengambil ra'jat akan djadi perkakasnja, akan mendjadi perisai perdjoangan dengan Imperialisme oentoek kepentingan hak dirinja sendiri.

Sebenarnja toelisan kita ini tidak sadja menjangkoet asas, dasar, sifat dan systeem pergerakan kemerdekaan sampai di Indonesia Merdeka, tetapi sampai keboendjainja, sampai pada Doenia Baroe Indonesia, sampai pada Pemerintahan Nasional jang kita tjita-tjitakan itoe, soepaja djangan ra'jat banjak ini „terkitjoeh", djangan ra'jat banjak ini hidoep dikemoedian hari seperti sekarang, ertinja: bak tambilang bak penggali, bak nan hilang bak pengganti; sebab itoe kita perloe mengorek-ngorek sendi-sendi peroemahan Indonesia Merdeka jang akan datang itoe, sekalipoen hanja dapat kita lihat baroe bajang-bajang gambarnja sadja.

Kita istimewakan asas, karena berlainan asas boekan berlainan toedjoean, tetapi bersamaan toedjoean beloem tentoe bersamaan azas. Kedoeanja ini tidak dapat disamakan. Sebab itoe berlainan tidak dapat disatoekan sekalipoen bersatoe toedjoean, karena sedjarah pergerakan kera'jatan sampai tjoekoep menoendjoekkan boekti jang njata dalam perdjalanan riwajat......; kekatjauan di Timoer djaoeh (Tiongkok) dalam partai Kuo Min Tang dapat diambil djadi tjontoh dalam soal ini, dimana kekoesoetan asas itoe sampai berekor pandjang pada masa ini.

Tetapi djangan poela ra'jat hendaknja salah faham, bahwa, kita menolak kerdja bersama-sama dalam perdjoangan terhadap —keloear— menentang Imperialisme, lantaran perselisihan faham ini, hanja semata-mata dalam masjarakat hidoep kita sadja.

Dalam roemah tangga kita boleh bertoekar fikiran, tetapi terhadap keloear kita moesti bersatoe menentang moesoeh. Sebab itoe pertikaian faham kita sekarang ini tidak melemahkan persatoean pada bathinnja, sekalipoen pada lahirnja berpisah-pisah, asal kita sama-sama mendjoendjoeng „k e m a n o e s i a a n" setinggi langit dan menggantoengkan dioedara!

Adapoen menoeroet hemat saja, tidaklah patoet kawan-kawan kita, biar dalam doenia pergerakan, begitoe poela dalam doenia journalistiek mentjela perpisahan seperti sekarang ini, asal basis-basis perselisihan itoe principieel, zakelijk dan tidak soal persoonlijk.

DAR TYB.

BANGOEN DAN TOEDJOEAN PERGERAKAN RA'JAT SEPANDJANG REVOLUSI DOENIA.

Semendjak pendapatan-pendapatan baroe dalam doenia technik mengembang dengan tjepat, timboellah tjara-tjara baroe tentang bangoenan roepa-roepa industri, paberik-paberik tambang-tambang jang didjalankan oleh kekoeatan stoom, motor, electris dan lain-lainnja. Dengan ini maka masjarakat memboetoehkan poela bank-bank, tusschenhandelaren, kaoem boeroeh banjak serta pasar-pasar tempat mendjoeal hasil jang diperolehnja. Moentjoelnja revoloesi technik ini memboenoeh pekerdjaan-pekerdjaan tangan, menghantjoerkan tjara penghasilan menoeroet peratoeran kolot.

Semendjak abad kedelapan belas tatkala perobahan-perobahan di Eropah mendjangkit dengan tjepat dan kemoedian mengalir poela keseloeroeh Asia oentoek mentjari pasar menoeroet nafsoe perseorangan, dimana peratoeran kolot masih berlakoe, dimasa ra'jat hanja dibawah kekoeasaan radja jang dibantoe oleh famili-familinja kaoem Ningrat, dengan kedatangan tetamoe barat ini, radja-radja koeno di Asia pada hakekatnja berdaja soepaja mempertahankan agar ra'jat jang banjak tidak kena pengaroeh dari kemadjoean doenia ini. Radja-radja Siam, radja-radja Manchu, soeltan-soeltan dan radja-radja di Indonesia, poen radja-radja kolot di India, Toerki dan lain-lainnja takoet kalau-kalau kekoeasaan mereka djatoeh ditangan ra'jat banjak semasa marhaen mendjadi sadar. Kelas manoesia matjam ini jang pertama kali mengetahoei akan kehendak Imperialisme Barat datang kemari. Akan tetapi pengaroeh kemadjoean Doenia jang begitoe tjepat memasoeki seloeroeh Asia, Afrika dan lain-lainnja, sampai kepada pergaoelan politik merobah keadaan Social dan Ekonomi toea. Mereka, kaoem Ningrat dan radja-radja tahadi ta' dapat menahannja. Dengan kekoeatan radja-radja koeno ini ta' poela sanggoep mereka menentang tetamoe Barat. Begitoelah pengaroeh Imperialisme meradjalela sehingga pergaoelan ra'jat terbagi-bagi.

Satoe tingkat dari ra'jat terdiri dari kaoem middenstand, kaoem mampoe, intellek, boersoea, ningrat jang peri penghidoepannja soedah djaoeh lebih baik dari ra'jat biasa. Oleh karena mereka mendjadi bidoeanda Imperialisme asing, poen bidoeanda pada tiap-tiap tanah djadjahan, mereka biasanja terpakai di onderneming-onderneming, di kantor-kantor administrasi, dalam paberik-paberik, gemeente-gemeente, volksraad, Regentschapsraad, roemah-roemah sakit, keraton-keraton dan lain-lain sebagainja. Pendek mereka mendjadi anak Mas. Oleh sebab pergaoelan sesak diantara mereka dengan kapitalisten, maka mereka mengetahoei poela akan banjaknja mas, perak, besi, arang batoe, timah, minjak jang dikedoek oleh Imperialisme asing. Demikian timboellah keinginan mereka oentoek beroesaha soepaja kekajaan jang keloear kenegeri asing itoe dipakai goena boemipoetera sendiri. Perkataan keloear sebagai tjita-tjita kemerdekaan tanah air dan bangsa, tetapi didalam bermaksoed soepaja kekoeasaan kelak ada di tangan kaoem bangsawan, ningrat, boersoea. Pertentangan mereka terhadap Imperialisme bertambah lama bertambah besar sehingga timboel pergerakan radikal boerdjoeis. Di Maroko timboel dengan kaoem militèr dikepalakan oleh Abdoelkarim. Di India dikemoedikan oleh kaoem intellek burgerlijk. Di Tiongkok oleh kaoem modal periboemi seperti Tsjang Kai Sjek. Di Indonesia timboel pergerakan mengekor pemerintah. Didalam pergerakan kiri dia bersifat boenglon. Moedah lari menampik korban, takoet tidak diberi makan oleh kandjeng goepernemen, koeatir kehilangan pangkat. Tidak heran bagi kita ra'jat, toedjoean politik mereka tidak tentoe kearah mana, sehingga meragoe-ragoekan. Kadang-kadang mempropagandakan Cultuurnasionalisme, mempropagandakan tentang demokrasi djaman koeno. Melihat Gandhi berswadhesi, maka ra'jat disoeroeh meniroe, sehingga hasilnja membikin djemoe jang bergerak. Pada biasanja ra'jat disajangi, tetapi disoeroeh memboentoet dibelakang pemimpin. Didalam pergoeletan mereka ta' soeka terang-terangan. Kita mengetahoei besarnja pengaroeh kapitalisme, imperialisme jang meradjalela diseloeroeh tanah djadjahan. Dikalangan kaoem boeroeh ia membagi-bagi, sehingga semangat pergerakan boeroeh mendjadi roepa-roepa poela. Ada golongan jang keras, ada poela jang lembèk dan sifat demikian soekar dipersatoekan. Demikian poela pada kaoem tani dan pedagang ketjil. Tambahan poela pengaroeh kaoem bangsawan amat poela moedah memoetar-moetar ra'jat Marhaen kesana-kemari, terboekti didalam riwajat pergerakan misalnja tentang pemboebaran almarhoem P.N.I.; karena lemahnja ra'jat marhaen sehingga moedah menjerah sadja. Toedjoean pergerakan marhaen pada masa ini soedah memberi roepa jang njata, bahwa perdjoangan mereka didorong oleh keadaan jang njata. Ekonomi mereka bobrok, keadaan social tidak sempoerna. Kedaulatan ra'jat jang kita ertikan, jalah ra'jat marhaen haroes mendapat kemenangan seratoes persèn tentang menjoesoen social dan ekonomi sehingga mendjadi hak bersama, dimana pada penghabisan perdjoangan ra'jat, tidak akan terdapat perbedaan Radenmas dengan orang pegoenoengan, tidak ada perbedaan koelit poetih dengan koelit langsep, tidak ada hoekoem social atau ekonomi maoepoen politik jang memisah toeroenan keraton dengan ra'jat kelas kambing. Soenggoehpoen demikian kawan-kawan marhaen haroes mengetahoei oentoek mentjapai maksoed kita itoe goena merobah soesoenan social dan ekonomi jang sekarang, kita djanganlah loepa sekedjap mata bahwa toedjoean oetama jalah kemerdekaan politik. Inilah pintoe gerbang jang haroes kita rombak. Dengan tidak kemenangan politik perobahan social dan ekonomi moestahil bisa tertjapai sempoerna. Kita tahoe jang disini terdiri dari matjam-matjam kaoem modal jang menantjapkan kaki-

nja di Indonesia ini, seperti Djepang, Amerika, Inggeris dan lain-lainnja, masing-masing berpengaroeh besar tentang hal ekonomi, masing-masing mengeroek harta benda ra'jat bermiljoen-miljoen tiap-tiap tahoennja. Merekapoen masing-masing ingin mendjadjah Indonesia kaja ini. Dari pehak belanda mereka dapat kelonggaran seratoes persèn goena menaboer-naboerkan kapitalnja disini poen mengambil tanah dan memakai tenaga ra'jat marhaen dengan pembajaran semoerah-moerahnja. Pendek kata politik djadjahan belanda memberi kelonggaran seloeas-loeasnja kepada segenap kaoem modal warna apa sadja, jang ingin meradjalela di Indonesia ini. Apa jang kita lihat politik djadjahan belanda jang berdjalan pada masa ini, mereka hanja mempoenjai hak politik, sedang tentang oeroesan ekonomi seolah-olah soedah ditentoekan oleh Imperialisme lain-lainnja menoeroet kehendak masing-masing. Imperialisme belanda sekarang terdiri sebagai pendjaga, pengawas-awas sadja, pendek sebagai boedak kapitalisme seoemoemnja. Pengaroeh kaoem-kaoem modal dari pelbagai roepa di Indonesia ini senentiasa menjorong-njorong pemerintah goena mendjaga keselamatan modal besarnja. Terboekti dengan moentjoelnja artikel 161 bis 153 tidak lain goenanja oentoek mendjaga soepaja kaoem boeroeh tinggal ketakoetan bergerak. Sekolah goebernemen dimana banjak poetera Indonesia ada soedah ditoetoep, tetapi selandjoetnja pehak sana beloem poeas dengan demikian. Sekarang akan dimoelai mengekang sekolahan partikoelir. Ini semoea hanja menoeroet keboetoehan kaoem Kapitalis. Proses kapitalisme membawa doenia hiroe-hara, mengadoe kaoem boeroeh dengan kaoem boeroeh lain bangsa. Kaoem tertindas India pernah diadoe dengan kaoem tertindas Djerman pada peperangan doenia 1914—1918. Gandhi sendiri pernah terpoekau oleh boedjoekan manis. Pada waktoe itoe ia toeroet berpropaganda mengandjoerkan ra'jat India soepaja menolong Toeannja Inggeris dengan perdjandjian kemerdekaan tanah India dan Ra'jatnja. 985.000 dari djoemlah boemipoetera India sebagai penjokong djiwa goena memperlindoengi kekoeasaan Inggeris. Pada waktoe itoe di Volksraad disini pernah kedengaran ialah perdjandjian-November jang terkenal.

Kaoem Co pertjaja akan keloeroesan hati pemerintah. Proses kapitalisme menambah banjak barisan kaoem nganggoer, menambah banjak kaoem sengsara, menambah besar barisan kaoem miskin, poen menambah dekat timboelnja Krisis Ekonomi. Oleh sebab itoe tidak heran kalau pergerakan ra'jat pada tiap-tiap tanah djadjahan menentang kapitalisme mana sadja. Pergerakan jang tidak menentang kapitalisme boekan pergerakan ra'jat. Tingkat pertama dalam didikan serta sjarat-sjarat goena kekoeatan partai marhaen jaitoe memberi penerangan-penerangan tentang kekaloetan ekonomi kita pada masa ini dengan membanding-bandingkan tentang segala soal ini jang pernah menimpah kaoem tertindas diseloeroeh doenia. Dengan tidak meloepakan setiap waktoe, hanja kemerdekaan politik sebagai toedjoean pertama. Kemoedian baharoelah moedah menjoesoen social-ekonomi dengan leloeasa. Adalah toedjoean jang terachir dari pergerakan ra'jat hendak membasmi kapitalisme seoemoemnja sampai soesoenan masjarakat mendjadi kepoenjaan manoesia bersama tentang segala hal dan selama beloem terdjadi demikian selama itoe ra'jat teroes berdjoang.

Demikianlah tjatoer serta toedjoean pergerakan ra'jat menoeroet perobahan doenia jang tjepat ini. Pergerakan ra'jat tidak hendak memboeta ke Cultuurnasionalisme, memboeta keadat-istiadat kakek mojang, demokrasi-demokrasian setjara djaman toea, atau meniroe perboeatan-perboeatan kolot. Pendek kata tidak menolèh kebelakang melainkan menoentoet landjoetnja djaman dengan bertjermin kepada keboetoehan segenap kaoem melarat dan tertindas, agar perobahan jang berbahagia bagi kemanoesiaan dapat tertjapai.

LOEKMAN.

FANATISME.

(I)

Soedah djadi kebiasaan dari tiap-tiap binatang, bila salah seèkor dari mereka berdjalan menoedjoe soeatoe tempat, jang lain teroes mengikoeti dibelakangnja. Apa jang ditoedjoe dan dimaksoed oleh kawannja jang berdjalan dahoeloe itoe, boeroek atau baiknja, bisa mendatangkan bahaja atau keoentoengan kepada mereka, itoe semoeanja tidak mereka ketahoei. Asal mereka soedah dapat mengikoeti kawan mereka soedah poeas rasa hati mereka. Tak mengherankan mengapa didalam perdjalanan mereka kerap-kali mendapat ketjelakaan, jang kadang-kadang sampai membawa mereka kepada djeratan dan meniwaskan djiwa. Sebab-sebabnja jang teroetama dari sifat binatang jang seroepa itoe ialah karena mereka tidak ada mempoenjai pikiran, ta' dapat memikirkan lebih doeloe boeroek-baik jang akan menimpa diri mereka.

Berlainan sekali keadaannja dengan manoesia. Mereka bisa mengetahoei boeroek dengan baik, laba dengan roegi, lebih djaoeh mereka ada mempoenjai otak boekan otak binatang jang bersifat batoe, tetapi otak jang dapat dipergoenakan boeat berpikir. Pikiran inilah jang mendjadi pedoman besar bagi manoesia, moelai dari ia soedah ada (otak itoe soedah dapat dibawa berpikir) sampai kepada hari matinja. Sebagai seorang hakim, ia haroes berhati-hati sangat didalam menimbang dan memoetoeskan masaälah-masaälah jang dimadjoekan oleh anggauta-anggauta toeboeh jang lain, teroetama jang dimadjoekan oleh hati jang bernafsoe. Selamanja ia haroes mempergoenakan alasan-alasan jang njata, jang berboekti, jang ada logicanja, djangan sekali-kali main agak-agak, sangka-sangka atau barangkali-barangkali. Kejakinan jang perloe ada pada manoesia didalam mengerdjakan sesoeatoe pekerdjan, dan ini hanja dapat diperoleh dengan mengoempoelkan alasan-alasan jang sjah dan boekti-boekti jang njata.

Teroetama didalam perdjoangan politik, perdjoangan oentoek mendapat kemerdekaan didalam erti kata jang seloeas-loeasnja, perdjoangan jang senentiasa meminta korban harta dan djiwa, kejakinan itoe djanganlah sampai terpisah dari dirinja orang-orang jang ikoet berdjoang. Dengan penoeh kejakinan, bila ada diantara mereka jang ikoet dalam perdjoangan itoe terlanggar doeri, terpelèsèt masoek djoerang, pendeknja mendapat korban, mereka akan menerima pengorbanan itoe dengan sabar, dengan tidak ada penjesalan didalam hatinja sedikit djoega. Mereka nanti tidak akan merengoet:

„Saja menjesal sekali memasoeki partai itoe dan menoeroeti boedjoekan si Anoe, karena kalau saja tidak memasoekinja dan tidak menoeroetkan boedjoekan si Djahannam itoe, saja tidak akan sampai mendjadi begini terpisah dari anak dan isteri, berdjaoehan dari si-djantoeng-hatikoe",

tetapi akan berkata:

„Itoe soedah kewadjibankoe, soedah girilankoe, jang haroes saja terima dengan sabar, karena pengorbanan ini akan memperdalamkan kejakinankoe dan mempertegoeh imankoe".

Mereka jang mendjawab pengorbanan diri mereka seperti jang belakangan ini, bererti, menanam kejakinan poela kedalam dada saudara-saudara mereka jang lain. Penanaman jang begitoe matjam, dengan djalan perboeatan dan memperlihatkan ketegoehan iman, ada djaoeh lebih besar pengaroehnja dari pada penanaman dengan djalan memasoekkan theori-theori sadja.

Bagaimana betoel besarnja pengaroeh kejakinan itoe, marilah kita lihat riwajatnja orang-orang jang ternama, sebagai Thomas Edison, Kemal Pasha, Lenin.

Thomas Edison, meskipoen ia pada masa ketjilnja tjoema mendapat didikan disekolah rendah, dan karena melarat hidoepnja, hidoep dengan djalan mendjadi pendjoeal soerat-soerat kabar (paper-boy), tetapi karena ia jakin akan kebenaran pepatah: „where there is a will there is a way (dimana ada kemaoean disana ada djalan)", penghabisannja ia dapat mendjadi seorang jang achli dalam pengetahoean listerik, seorang jang amat tersohor dan masjhoer diatas moeka boemi ini. Selagi ketjilnja ia amat radjin memahamkan isi boekoe-boekoe jang mengandoeng 'ilmoe listerik, boekoe-boekoe mana dapat dibelinja dengan djalan menghematkan belandjanja jang diperolehnja dari pendjoealan soerat-soerat kabar. Tidak hanja memahamkan theoritheorinja sadja, tetapi teroetama ia soeka sekali mempraktikkan apa-apa jang soedah dipahamkannja itoe. Kerap-kali ia mendapat ketjelakaan didalam pertjobaan-pertjobaannja itoe, jang kadang-kadang hampir mengambil djiwanja sama sekali. Ia tidak mendjadi kapok karena bahaja-bahaja jang soedah menimpanja itoe, tetapi sebaliknja, ia berdjalan teroes. Ia jakin, dengan djalan begitoe matjamlah dapat memperdalam kejakinan, dapat memperkokoh iman (keinsjafan) dan dapat menambah tinggi deradjat keberanian. Betoel oesahanja itoe tidak

tjoekoep memakan tempo satoe-doea tahoen, tetapi kesoedahan pembela kejakinannja itoe membawa dia kepada jang ditoedjoenja.

Kemal Pasha, didalam masa oedara politik jang amat gelap, masa kepoetoesan pengharapan dari politikoes-politikoes Toerki akan kemerdekaan tanah Toerki, dengan penoeh kejakinan dan keberanian disèngsèngkannja lengan badjoenja, laloe madjoe kemedan perdjoangan dengan berkemaoean „Toerki Merdeka". Tidak sedikit kesoesahan-kesoesahan jang ditanggoengkannja, diantaranja ta' koerang jang datangnja dari politikoes Toerki sendiri; ia madjoe teroes dengan gagah perkosa, sehingga keberaniannja jang penoeh kejakinan itoe mengangkat dia mendjadi Pemimpin Ra'jat (Volksleider), boekan lagi Pemimpin Partai (Partijleider). Seperti djoega dengan Thomas Edison, begitoe djoega dengan Kemal Pasha achirnja Toerki mendapat kemerdekaannja, jang boleh diertikan sebagai teboesan dari kejakinannja jang penoeh.

Begitoe djoega keadaannja dengan Lenin. Meskipoen ia ada anaknja seorang tani biasa, karena kejakinannja jang penoeh ia dapat memerdekakan tanah Roesia jang loeas itoe dari tangannja Czaar, seorang radja jang soedah masjhoer kelaliman dan besar kekoeasaannja. Selama ia berdjoang didalam membela kejakinannja dapat memakai sembojan: „Kaoem boeroeh dan kaoem tani mesti memerintah negeri". „Seantero kekoeasaan boeat Sovjets", dan lain-lain sembojan lagi, boei (pendjara) soedah seperti mendjadi tempat pergi mandi baginja, sedang tempat pemboeangan jang amat masjhoer berbahajanja diseloeroeh doenia, tanah Siberië, soedah tidak asing lagi bagi dirinja. Penghabisannja dengan djalan jang amat rahsia dan penoeh dengan randjau-randjau, ia datang ke Roesia, dari Zwitserland, dimana ia ada mendjadi orang boeangan, dan setelah sampai dinegeri tempat toempah darahnja itoe, ia laloe mendjadi Diktator didalam revoloesi, jang achirnja membawa kemenangan pehak proletar, Ra'jat oemoem. Sovjet-regeering jang menoeroet theorinja mesti dengan lekas didirikan, laloe disamboet oleh Ra'jat dengan hati jang penoeh kegembiraan. Sorak-sarai jang berboeah: hidoeplah Lenin!, ketika itoe disorakkan dengan njaring, hampir-hampir memetjahkan anak-telinga.

Kejakinan jang penoehlah, jang dapat menjampaikan tjita-tjita manoesia.

Sebagai tjonto, tjoekoeplah riwajat pendek dari tiga orang jang soedah saja terangkan diatas. Siapa-siapa jang berkehendak akan mengetahoei riwajat dari poedjangga-poedjangga jang lain dan jang lebih djaoeh, saja persilahkan sadja menjelidiki boekoenja masing-masing. „Daulat Ra'jat" kita tidak mentjoekoepi besarnja boeat meriwajatkan semoeanja itoe. Semoeanja riwajat itoe, baik dari kapitalis, maoepoen dari nasionalis, ataupoen dari internasionalis, atau dari Kommunis, baik dari nihilist atau anarchist d.l.l., tentoe akan memboektikan, bahwa tiang jang membawa mereka kepada semoea jang ditjita-tjitakan mereka masing-masing ialah kejakinan.

Kita, orang Indonesia, jang masih dalam perdjoangan boeat mendapat kemerdekaan tanah air kita, perloe mempoenjai kejakinan seperti poedjangga-poedjangga itoe. Meskipoen barang jang berharga ini ta' moedah tertanamnja didalam hati kita, tetapi itoe soedah mendjadi kemoestian bagi kita boeat memperolehnja. Boeat memperolah kejakinan itoe, selainnja kita perloe kepada pendidikan - pendidikan jang beralasan theori-theori jang sah, kita perloe mendjaoehkan fanatisme (sifat tinggal pertjaja dengan tidak beralasan jang sah), dan membongkar fanatisme itoe, jang soedah menghinggapi dan mengotorkan otak saudara-saudara kita. Amat besar sekali bahajanja fanatisme itoe; ia kerap kali soedah mengetjiwakan oesaha-oesaha manoesia dalam mengedjar jang dimaksoednja. Didalam hati, boleh dikatakan soedah rata-rata bangsa kita mengakoeinja. Tetapi, didalam perboeatan masih banjak fanatisme itoe ditanamkan kedalam otak saudara-saudara kita oleh pemimpin-pemimpin kita. Kepalsoean ini terdjadinja semata-mata karena dorongan nafsoe individualisme jang masih amat mempengaroehi diri mereka. Soedah tak selajaknja lagi perboeatan jang demikian kita biarkan dan teroeskan. Marilah kita bersama-sama memboeka koepiah dan berdjabatan tangan kepada saudara-saudara kita jang mendjadi pemimpin, jang soedah insjaf akan bahajanja fanatisme dan akan besar faedahnja kejakinan itoe.

Sirkoelir saudara K.H. Dewantoro, ketoea pimpinan oemoem dari Taman Siswa, jang baroe sadja disiarkannja kepada seantero pengoeroes tjabang pergoeroean Taman Siswa, patoetlah menarik perhatian kita. Maksoed dari isi sirkoelir itoe ialah melarang anggauta-anggauta T.S. boeat menggantoengkan gambar (K. H. Dewantara) dimana-mana sadja, dengan beralasan ia tidak maoe didèwa-dèwakan.

(Akan disamboeng)

HIDOEP.

SOERAT KIRIMAN

Disana sini, kedengaran soeara dari ra'jat djelata, sebagai ajam, anak ajam kehilangan indoeknja. Dari anak sampai dewasa kita tidak mendjoempai membilangkan kesenangan, tapi hanja menderita kelaparan dan kesoesahan. Soedahlah sampai sekarang dewasanja kesoesahan dan kemelaratan jang dipikoel oleh ra'jat djelata ditanah kita Indonesia ini. Sehingga ra'jat soedah hampir poetoes asa, ta' ada harapan lagi akan bangkit dari tidoernja. Banjaklah kita dengar dari ra'jat djelata perkataan „Nasib". Kalau ditanja apa dia ingin merdeka, dengan segera kita dapat djawaban „soeka", soeka betoel sebab kehidoepan kami megap-megap. Dari itoe pertjajalah kita bahwa semangat merdeka, soedah berkobar-kobar di hati sanoebarinja ra'jat djelata. Di segenap tempat dari kota ke doesoen ramai orang membisik-bisikkan partai-partai, apalagi partai politik. Semangat jang moelia di hati ra'jat jang banjak, mendjadi lemah, sebab dia tahoe, bahwa merdeka itoe ada anti pendjadjahan, Kapitalisme dan Imperialisme. Ra'jat banjak jang takoet, meninggalkan nasi sesoeap sekarang, mendapatkan nasi sepiring besok. Itoe ta' bisa kita salahkan sebab pendidikan bagi ra'jat, boleh dibilang djaoeh dari tjoekoep, dan dekat pada nol besar.

Walaupoen ada diantara ra'jat doea tiga orang jang tahoe membatja dan menoelis atau keloearan sekolah tengahan dan ketjilan, dia ta' tjampoer lagi sama orang banjak, sebab orang itoe dikasih pekerdjaan memboeroeh (mendjoeal tenaga), doedoek di koersi dengan dikasih pangkat. Dengan pangkat inilah tidoer pikirannja (memikirkan nasib ra'jat djelata jang banjak). Boleh djoega dari ketjilnja dia ta' diadjarkan perkataan politik, sebab dari sekolah rendah dia dididik membatja dan melihat gambar, sebagai ini: „De baboe draagt een kind", atau baboe jang terdiri dari orang Indonesia, „De heer zit achter de koetsier" atau koetsier jang terdiri dari orang Indonesia. Djadi dengan pendidikan setjara begini tentoe maboek dia, kalau dikasih pangkat dan dikasih gadji jang djaoeh besar dari gadji baboe dan koetsier.

Dari itoe, wahai saudara ra'jat djelata jang banjak, fikirkanlah itoe dengan soenggoeh-soenggoeh djanganlah sdr.-sdr. tertjengang dan membilangkan nasib tinggal diam terangan-angan akan kemerdekaan jang akan datang. Walaupoen seriboe kali, seriboe tahoen, kemerdekaan ta' akan datang, djika sdr.-sdr. ra'jat jang banjak ta' maoe mengorbankan harta dan tenaga sekoeat-koeatnja.

Ketahoeilah olehmoe wahai saudara sekalian, bahwa Imperialisme dan Kapitalisme itoe hidoep dari tenagamoe ra'jat jang banjak. Selama Kapitalisme dan Imperialisme bersimaharadjalela di tanah kita Indonesia ini, selama itoelah terkoentji kemerdekaan ra'jat jang banjak. Oleh sebab itoe ta' lain hanjalah dapat kemerdekaan itoe, dengan keinsjafan ra'jat, kemaoean dan keberanian ra'jat djelata. Insjaflah olehmoe wahai sdr. ra'jat djelata, kita sekarang ini soedah mempoenjai pendidikan-pendidikan kita ra'jat jang banjak, akan soepaja taoe harga diri kita sendiri jang berhaloean toedjoean „Indonesia Merdeka", jang berazaskan oentoek ra'jat dan dikerdjakan oleh ra'jat jang banjak. Pendidikan itoe ialah Pendidikan Nasional Indonesia (P.N.I.).

Kekoeatan keberanian jang hidoep di hati ra'jat jang banjak, itoelah jang diharapkan akan mendatangkan kemoeliaan oentoek Indonesia Raja dan Merdeka.

P. N. I. (Pendidikan Nasional Indonesia) tjoema melihat dan menjoesoen keberanian dan keinsjafan ra'jat jang banjak. Dari itoe wahai ra'jat djelata jang banjak, sokonglah sebisa-bisamoe, korbankanlah djiwamoe dan tenagamoe oentoek menentoekan nasibmoe. Soedahlah sifatnja masing-masing machloek berhak oentoek menentoekan nasibnja.

M. PERCICK.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK—DJEPANG.

Kedoedoekan Djepang di Mansjoeria lambat laoen mendjadi bertambah soelit. Di Chapei (didekat Shanghai) dahoeloe telah terbajang sedikit bahwa Tiongkok jang diserang oleh Djepang pada waktoe ini tidak lagi Tiongkok jang dapat dihinakan dengan begitoe moedah seperti

didalam taoen 1895. Sedikit telah terbajang pada waktoe itoe bahwa ada kekoeatan-kekoeatan jang besar tersimpan didalam ra'jat Tiongkok sekarang. Perlawanan di Mansjoeria jang teroes meneroes telah berboelan-boelan lamanja moela-moela hanja perlawanan jang koerang teratoer, akan tetapi tetap bertambah besar, tetap poela bertambah teratoer. Moela-moela hanja kekerasan hati jang menentang alat persendjataan Djepang jang lengkap itoe, tetapi soeatoe kekerasan hati jang teroes meneroes bertambah mendjadi besar jang mendjalar kesoeloeroeh Tiongkok, sehingga beriboe-riboe kaoem moeda Tiongkok pergi menoentoet tjita-tjita menolong ra'jat dan tanah airnja ke Mansjoeria masoek serdadoe, menentang Djepang. Sesoedahnja dengan balatentara djendral Ma jang terboekti amat tjakap dan tjoekoep persendjataan, dan poela dengan pengalaman peperangan didalam beberapa boelan ini, maka Djepang djadi bertentangan dengan balatentara jang heibat-heibat jang tidak dapat moedah dikalahkannja biarpoen sekali dengan alat persendjataannja jang lebih lengkap itoe. Bertambah terboekti bertambah poela besar kepertjajaan ra'jat Tiongkok akan kesanggoepannja oentoek mengadakan perlawanan itoe dengan berhatsil, dan bertambah lekas mendjalarnja semangat gembira itoe diseloeroeh Tiongkok, sehingga bertambah lama bertambah banjak kaoem moeda jang penoeh dengan kepertjaan dan pengharapan melawat ke Mansjoeria oentoek melawan moesoeh. Djadi teroes meneroes bertambah besar api perlawanan di Mansjoeria terhadap Djepang. Teroes meneroes bertambah soelit kedoedoekan imperialisme Djepang di Mansjoeria. Tambah lagi di tempo jang achir ini, api perlawanan itoe mendjadi mendjalar kedalam ra'jat Mansjoeria sendiri, jang sebenarnja soedah ra'jat Tiongkok sama sekali. Oleh karena sifat imperialisme dan kapitalisme Djepang tidak berbeda dengan imperialisme dan kapitalisme lain, maka djoega di Mansjoeria krisis menggigit dan djoega disitoe penghidoepan ra'jat tiap hari diserang oleh kapitalisme dan imperialisme, sehingga poen disitoe timboel selain dari pada perlawanan menentang penjerangan imperialisme Djepang itoe, bibit perlawanan terhadap kapitalisme dan imperialisme jang meradjalela disitoe. Disamboengkan ini kedoea menimboelkan apa jang telah kita saksikan diwaktoe jang achir ini, jaitoe perlawanan oleh ra'jat Mansjoeria jang telah „dimerdekakan" oleh Djepang itoe, terhadap diri Djepang sendiri. Dengan pemogokan dan perlawanan sendjata poen djoega ra'jat di Mansjoeria menjoelitkan lagi kedoedoekan imperialisme Djepang, dan balatentara militèr ra'jat Tiongkok di Mansjoeria jang teroes meneroes mendapat sokongan dari Selatan bersama dengan ra'jat di Mansjoeria dapat mendesak imperialisme Djepang kembali sehingga dapat mengoesirnja dari benteng-bentengnja jang koeat-koeat seperti Tsitsihar d.l.l. serta poen Charbin kena diantjam. Didjalan kereta api jang dikoeasai oleh Djepang timboel pemogokan, dan dimana-mana ra'jat bangoen mengadakan perlawanan terhadap Mansjoeria merdeka alias imperialisme Djepang. Beberapa kota telah haroes ditinggalkan oleh kaoem militèr Djepang. Djepang terpaksa memberi sekian tenaganja kepada Mansjoeria, sebab Mansjoeria bertambah lama bertambah lebih mendjadi soelit penghidoepannja oentoek Djepang. Djika ia, oleh Perlawanan pehak Tiongkok sendiri, tidak dapat melandjoetkan kemaoeannja di Mansjoeria, ini akan bererti hilangnja sekalian impian Djepang oentoek dapat mengoeasai sebagian besar dari negeri raksasa itoe. Ini bererti matinja Djepang kapitalistis, djika Tiongkok sanggoep menolak Djepang masoek negerinja, sebab njawanja kapitalisme Djepang tergantoeng pada dapat atau tidaknja ia mengembangkan sajap imperialismenja ke Tiongkok. Begitoelah keadaan Djepang bertambah soelit teroes oleh perlawanan jang diadakan terhadapnja di Mansjoeria itoe. Ia akan mendjoedjoekan sekalian kekoeatannja ke Mansjoeria oentoek dapat mendjalankan kemaoeannja.

Terlebih kedoedoekan Djepang disoelitkan oleh rapport Lytton jang tidak memehak kepadanja, sedangkan sebenarnja dahoeloe Volkenbond selamanja telah menjatakan setoedjoenja dengan perboeatan dan kehendak Djepang. Dengan pendek rapport Lytton menghendaki baliknja keadaan seperti dahoeloe, djadi mengakoe kedaulatan Tiongkok di Mansjoeria djadi tidak mengakoe Mansjoeria merdeka, dan djadinja menjalahkan penjerangan Djepang di Mansjoeria. Poen bagi kita rapport Lytton ada lain sedikit dari kita doega-doega, mengingat pendirian Volkenbond, akan tetapi inipoen sebenarnja dapat dimengerti. Didalam beberapa boelan commissie itoe bekerdja banjak benar telah soedah terdjadi. Teroetama ganasnja penjerangan ekonomi jang diwaktoe achir ini dilakoekan oleh Djepang terhadap sekalian concurrentnja di Asia, terlebih Inggeris di India, begitoe djoega di Indonesia ini sendiri. Persangkoetan dengan ini maka perlawanan besar di Lancashire baroe ini tidak dapat dihindarkan, jaitoe pemaksaan kaoem kapitalis toekang bikin kain oentoek menoeroenkan gadji kaoem boeroehnja. Penjerangan ekonomi Djepang ini boleh dikatakan offensief besar dan tidak dapat dimoengkirkan sendjata dumping itoe, jang teroetama digoenakannja. Hal ini jang memboeat bahwa teroetama Inggeris tiap hari tjintanja terhadap Djepang tiap hari mendjadi koerang, hingga pada waktoe jang achir ini sebenarnja telah mendjadi kebentjian jang terang-terang, seperti terboekti didalam oetjapan Inggeris jang menjatakan bahwa Inggeris tidak soeka jang Perantjis mendjadi bertambah rapi dengan Djepang. Ini hal poela mendjadikan bahwa didalam Volkenbond ada doea aliran. Perantjis sebenarnja setoedjoe dengan perboeatan Djepang, dan Inggeris setoedjoe dengan rapport Lytton, jaitoe Mansjoeria didalam tangan Tiongkok akan tetapi diinternationaliseer, alias sekalian imperialis poenja sama hak disitoe. Perantjis sebaliknja perloe akan sokongannja Inggeris maoepoen didalam hal kesoelitannja dengan permintaan Djerman oentoek meminta persamaan sendjata dengannja maoepoen seperti didalam persatoean jang terdapat didalam congres Lausanne dahoeloe, jaitoe membikin Versailles jang baroe, baik terhadap Amerika maoepoen terhadap golongan jang lain. Rapport Lytton biarpoen tidak memehak ke Djepang tjoekoep karet sehingga masi bisa dipoetar balik, djika perloe nanti pendirian terhadap Djepang ditoekar lagi. Pembitjaraan tentang rapport ini atas permintaan Djepang dioendoerkan, jaitoe tentoe maksoed-Djepang sampai Djepang sendiri telah menjelesaikan hal-hal di Mansjoeria lebih dahoeloe sepandjang kemaoeannja sendiri. Sebenarnja rapport Lytton tidak membawa pertoekaran sedikit djoega didalam keadaan. Bermatjam-matjam djalan boleh diertikan beberapa oetjapan didalamnja, tetapi terang biarpoen sekali perkataan kedaulatan Tiongkok itoe ada terdapat didalamnja, apa-apa jang dapat ditarik sebagai kelangsoengan rapport itoe, oleh Volkenbond sama sekali tidak akan bererti perbaikan oentoek ra'jat Tiongkok, djika ia sendiri nanti tidak memaksa sekalian pehak itoe oleh kekoeasaannja sendiri oentoek memberi perbaikan itoe kepadanja.

Tjiang Kai Shik sebaliknja sama sekali tidak maoe memperdoelikan Mansjoeria lagi, sebenarnja ia beloem pernah memperdoelikan Mansjoeria. Ia hiboek mendirikan partai baroe jaitoe partai Fascist, jang teroetama akan mengandjoerkan persatoean bangsa. Seperti kita telah ketahoei fikiran fascisme ini di Tiongkok diantara kaoem pemadjikan dan kaoem intellektueel mendjalar dengan lekas. Didalam karangan dari sesoeatoe vrijwilliger studèn jang ikoet berdjoang di alam pasoekan 19 di Chapei dahoeloe, didalam soerat kabar Pewarta Soerabaia, poen terbajang sedikit bagaimana oentoek pemoeda-pemoeda itoe selain dari Kemal Pasja djoega **Mussolini** mendjadi soeatoe djago oentoek ditjonto. Djadi memang Fascisme Tjiang Kai Shik ini akan mendapat pengikoet di Tiongkok.

INDIA.

Seperti kita telah doega lebih dahoeloe poeasa Gandhi akan berhatsil seperti jang dikehendakinja dan djoega oleh pemerintah sendiri. Djadi dia tidak djadi mati. Dan biarpoen ada djoega lagi sedikit hal jang beloem bèrès semoea kita boleh pertjaja bahwa constitutie baroe jang dibikin oleh pemerintah Inggeris oentoek Ra'jat India itoe akan berlakoe, dan djoega perlawanan ra'jat India akan berlakoe teroes meneroes sama heibatnja.

EROPAH.

Selain dari rapport Lytton, jang mendjadi kesoesahan didalam doenia politik Eropah pada waktoe ini jalah kekerasan Djerman didalam permintaannja oentoek mendapat persamaan persendjataan dengan keradjaan-keradjaan jang lain. Hal perloetjoetan sendjata itoe bertambah lama bertambah mendjadi soeatoe hal jang sama sekali tidak dibitjarakan lagi. Boleh dikatakan bahwa oentoek doenia oemoem telah njata bahwa tidak sama sekali orang bermaksoed mengadakan perloetjoetan sendjata itoe. Kabar-kabar moelai timboel jang menjatakan bahwa oedara ekonomi, oedara peroesahan moelai terang kembali, akan tetapi keadaan di Eropah sebenarnja tiap hari bertambah kaloet. Dimana-mana keroesoehan bertambah banjak dan hebat.

Di Djerman pemerintahan v. Papen—v. Schleiger mendjalankan pemerintah reaksinja teroes. Dan sebagai kelandjoetan dari tindakan-tindakan jang reaksionèr ini, telah terbit beberapa perlawanan teroetama dari pehak kaoem boeroeh. Di Berlijn dan Hamburg timboel pemogokan besar-besar, dan boleh didoega bahwa perlawanan ini akan teroes bertambah banjak dan teroes bertambah kedjam.

———

BOEDI NASIONAL.

Baniak pengandjoer di Indonesia
Bekerdja keras, berpeloeh alir
Membanting toelang boeat kebangsaän
Menjamboeng njawa boeat kemerdekaän.
Boedi bertoempoek bertamboen-tamboen
Djasa rasa ta' akan terbalas
Oleh Indonesia iboe tertjinta
Oleh ra'jat Djelata, kaum tertindas.

Leider menggemboeng menepoek dada.........
Setengah.........memandang diri berlebih-lebihan;
Mata silap, fikiran gelap
Toedjoean hilang, maksoed menjimpang
Madoe kemoeka sikoe terkembang
Segala teman terkena terdiang
Sebab.........mereka, ja, tjoema binatang.

Peredaran politik berdjalan teroes
Medan pekerdjaan hiroe dan hara
Ada jang moendoer ada jang kemoeka
Semoeanja oentoek......... Indonesia.........
Karena kita mesti merdeka,
Mesti menjantoemi Ra'jat Djelata.

Dikertas, dimedan bitjara
Ta' poetoes pengandjoer berkata:
„Kita mesti insjaf, mesti bersatoe,
Mesti begini, mesti begitoe,
Sebab Indonesia Merdeka
Mesti pada ini waktoe".

Habis tahoen berganti masa
Indonesia masih beloem merdeka
Persatoean masih beloem beroepa
Sedang Marhaen bertambah tjelaka
Disebabkan pengandjoer berlaloeasa
Dimedan politik, dipergaoelan, dimana-mana.........
Tidak semoeanja, malahan setengah dari padanja!

Partai ini, partai itoe
Banjaknja seperti batoe
Azasnja ada jang **n o n** ada jang **k o**
Ada jang radikal poela diantaranja
Semoeanja bergerak dan bergerik
Berteriak dan memekik
Ada jang mengoeroet ada jang mentjekik
Sehingga tjengkoeng dan tjengking leher Marhaen,
Semoeanja ini dilakoekan dengan: „Nasional kita"
Kata setengah pengandjoer jang berboedi.

Boedi nasional boedi sendiri
Mengabdi kepada diri sendiri
Jang kemoeka diri sendiri
Jang kaja diri sendiri
Jang koeasa diri sendiri
Semoeanja........... diri sendiri.
Sedang Marhaen mendjadi sendi
Sedang Marhaen mendjadi alas kaki
Karena Marhaen moedah dibagi-bagi
Seorang kesana seorang kemari
Jang banjak matanja diaboei.

Disoeroeh beroemah ditepi tebing
Mendjaga pengandjoer djangan tergoeling;
Setengah disoeroeh berakit daoen pisang
Soepaja djangan tertjapai tanah seberang.

Adoeh, boedi setengah pengandjoer
Memaksa kita berhati djoedjoer!!
Ini memang boekan loear biasa
Terdapat disini, kelihatan disana,
Ini pertoendjoekan doenia
Tetapi berlebihan......... di Indonesia!
Karena, boekan sadja sehingga begini
Pengandjoer kita berboeat boedi.

PERGOEROEAN OPNEMER-TEEKENAAR INDONESIA

Dikota Djakarta akan diboeka soeatoe middagcursus boeat Opnemer-Teekenaar bagi bangsa Indonesia dengan memakai voertaal (bahasa) Indonesia.

Jang bisa diterima mendjadi cursist (moerid) jaitoe anak Indonesia jang soedah tammat beladjar dari sekolahan 2e Inlandsche school atau jang dipersamakan.

Lamanja beladjar 2 taoen dan ditanggoeng sesoedah tammat dari cursus P.O.T.I. tadi soedah bisa mengerdjakan pekerdjaän Opnemer-Teekenaar jang sempoerna.

Pembajaran cursus hanja f 3.50 (ketjoeali alat menggambar), dan akan didaja-oepajakan di taoen, jang kedoea soepaja bisa vrij dari pembajaran tadi.

Keterangan lebih landjoet soepaja minta kepada toean:

Tirwan, Gang Sentiong 384
Kramat, Batavia-Centrum.

dengan soerat atau datang sendiri antara djam 5—6 sore sebeloem tanggal 1 November 1932.

Wassalam kami.

OLT & Co. BATAVIA-CENTRUM